

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja pada 97 buruh pabrik (99,0%) di PT Indomas Susemi Jaya termasuk dalam kategori produktivitas baik (skor produktivitas  $> 39$ ).
2. Lingkungan kerja psikososial menunjukkan bahwa 96 buruh pabrik (98,0%) di PT Indomas Susemi Jaya mengalami paparan psikososial positif dengan tingkat paparan yang tinggi (skor total dimensi psikososial positif  $> 1.450$ ) dan 89 buruh pabrik (90,8%) di PT Indomas Susemi Jaya mengalami paparan psikososial negatif dengan tingkat paparan yang rendah (skor total dimensi psikososial negatif  $\leq 1.000$ ).
3. Terdapat hubungan korelasi yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara lingkungan kerja psikososial paparan positif dengan produktivitas buruh pabrik di PT Indomas Susemi Jaya dengan kekuatan hubungan pada kategori sedang dan memiliki arah hubungan yang searah ( $rho = +0,492$ ). Tidak terdapat hubungan korelasi yang signifikan ( $p \geq 0,05$ ) antara lingkungan kerja psikososial paparan negatif dengan produktivitas buruh pabrik di PT Indomas Susemi Jaya dengan kekuatan hubungan pada kategori sangat lemah dan memiliki arah hubungan yang tidak searah ( $rho = -0,119$ ).

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat menjaga dan memanfaatkan aspek positif yang ada di lingkungan kerja agar semakin mendukung produktivitas. Penelitian ini menunjukkan masih adanya beberapa pekerja yang mengalami paparan psikososial negatif yang tinggi, sehingga responden disarankan untuk saling membangun hubungan kerja yang baik dengan rekan maupun atasan dan berpartisipasi aktif untuk meningkatkan taraf lingkungan kerja psikososial di tempat kerja. Responden juga disarankan untuk tetap mempertahankan dan memperhatikan kondisi kesehatan serta kesejahteraan pribadi, mengingat faktor tersebut berperan dalam menjaga semangat dan produktivitas kerja.

### 2. Bagi Perusahaan Terkait

Perusahaan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan faktor-faktor psikososial positif di tempat kerja, seperti menjaga hubungan interpersonal yang baik antara pekerja dan atasan, kejelasan peran, dan keadilan dalam organisasi. Hal tersebut dapat diupayakan dengan meningkatkan komunikasi dua arah, pelatihan kepemimpinan, dan penciptaan iklim kerja yang baik. Meskipun paparan psikososial negatif tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja, perusahaan tetap disarankan untuk melakukan upaya pencegahan paparan psikososial negatif, seperti halnya dengan menyusun kebijakan internal terkait psikososial di tempat kerja dan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia bagi pekerja yang mengalami perlakuan tidak menyenangkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda, misalnya dengan desain studi longitudinal. Desain tersebut akan melibatkan observasi berulang pada subjek yang sama, sehingga hasilnya akan lebih mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan topik penelitian ini pada populasi sektor kerja lainnya, sehingga masalah psikososial dapat semakin teridentifikasi dan langkah mitigasi dapat dijalankan.